

APLIKASI LAMIKRO : PENINGKATAN KETERAMPILAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM

Widyaningsih Azizah*, Salis Musta Ani,
Yuana Rizky Octaviani Mandagie

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pancasila

Article history

Received : 19/4/2024

Revised : 28/4/2024

Accepted : 15/5/2024

*Corresponding author

Email :

widyaningsih_azizah@univpancasila.ac.id

Abstraksi

Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia mengembangkan Lamikro, sebuah aplikasi penyusunan laporan keuangan berbasis web dan android. Aplikasi Lamikro dapat memudahkan pelaku UMKM untuk mencatatkan kegiatan akuntansi usahanya. UMKM dapat merancang strategi bisnis yang lebih baik dan meminimalkan biaya yang tidak diperlukan karena pembukuan keuangan membantu pelaku UMKM mengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta memantau kondisi keuangan usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk UMKM Posdaya Kenanga Jagakarsa yang selama ini masih melakukan pembukuan secara manual ataupun yang belum menerapkan pembukuan usahanya. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah dengan presentasi, dan 15 anggota mengikutinya. Kegiatan ini dilakukan melalui platform pertemuan online. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat antusias dan mencoba menggunakan aplikasi Lamikro. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang peningkatan keterampilan pencatatan keuangan UMKM, peserta dapat menerapkannya dalam kegiatan usahanya sehari-hari sehingga dapat memudahkan transaksi keuangannya dengan memanfaatkan aplikasi Lamikro.

Keywords: Lamikro, Aplikasi, Pembukuan Akuntansi, Posdaya Kenanga Jagakarsa.

Abstract

The Ministry of Cooperatives and MSMEs of the Republic of Indonesia developed Lamikro, a web and android-based financial report preparation application. Lamikro application can facilitate MSME players to record their business accounting activities. MSMEs can design better business strategies and minimise unnecessary costs because financial bookkeeping helps MSME players control incoming and outgoing cash flows and monitor the financial condition of their business. This community service activity is aimed at Posdaya Kenanga Jagakarsa MSMEs that have been doing bookkeeping manually or have not yet implemented their business bookkeeping. This activity was conducted using the lecture method with presentations, and 15 members participated. This activity was carried out through an online meeting platform and lasted approximately ninety minutes. The results showed that the participants of community service activities were enthusiastic and tried to use the Lamikro application. This community service activities on improving MSMEs financial recording skills, participants can apply them in their daily business activities so that they can facilitate their financial transactions by utilising the Lamikro application.

Keywords: Lamikro, Application, Accounting Bookkeeping, Posdaya Kenanga Jagakarsa.

© 2024 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern menimbulkan persaingan yang sangat kompetitif dalam dunia bisnis (Azizah & Nurjaman, 2023). Begitupun UMKM, Usaha mikro, kecil, dan menengah disadari memiliki potensi yang luar biasa. UMKM Indonesia adalah penggerak

ekonomi nasional dan memiliki peran yang sangat penting bagi pemulihan ekonomi Indonesia pasca pandemic COVID-19. Berbagai sektor ekonomi terdampak pandemi COVID-19 (Azizah, Fredy, et al., 2023a), (Muhyidin et al., 2021), (Azizah, Fredy, et al., 2023b), (Azizah, Fredy, & Zoebaedi, 2022), (Azizah, 2021), (Azizah, 2022), (Azizah et al., 2021).

Data yang dihimpun dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) pada bulan Maret 2021, jumlah UMKM di Indonesia adalah 64,2 juta unit. Sedemikian banyak jumlah UMKM tersebut berkontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 61,07%. Kemampuan UMKM dalam menyerap tenaga kerja adalah 97% dari keseluruhan tenaga kerja nasional (KemenkopUKM, 2021). Jumlah UMKM di Indonesia yang sangat potensial tidak dibarengi dengan kualitas UMKM pada bidang pemasaran, sumberdaya, teknologi, legalitas dan dari sisi permodalan (Winarso et al., 2019). Damayanti et al., (2021) Memaparkan perkembangan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, secara aspek finansial belum banyak UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Maka tak ayal UMKM memiliki kendala terkait pengembangan usahanya. Fidela (2020) pun mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi UMKM, di antaranya adalah keterbatasan modal kerja, kapasitas sumberdaya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berdampak pada prospek usaha yang tidak jelas (Azizah, Widyawati, et al., 2023), (Hendratni et al., 2024), (Azizah, Thalib, Hermawati, et al., 2022), (Azizah, Rizal, et al., 2023).

Sama halnya seperti industri besar, pembukuan keuangan perusahaan diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan secara internal karena dapat digunakan oleh manajer untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi acuan untuk kebijakan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga dibutuhkan oleh pihak eksternal sebagai dasar perhitungan pajak pemerintah, pertimbangan dalam memberikan kredit kepada kreditur, dan tolak ukur kinerja perusahaan bagi investor (Cahyo et al., 2022), (Azizah, Fredy, & Wahyoeni, 2022), (Romantis et al., 2020), (Azizah, 2017b), (Azizah, Bantasyam, et al., 2020) (Majid et al., 2020), (Azizah et al., 2024), (Oktrivina & Azizah, 2022), (Azizah, Zoebaedi, et al., 2020), (Azizah, Murni, & Utami, 2022), (Prasetyo et al., 2021), (Azizah, 2017a), (Azizah et al., 2019), (Ambarwati et al., 2024).

Begitupun UMKM, pencatatan keuangan usaha harus dapat disusun dengan baik. Salah satu masalah dalam perkembangan UMKM adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Untuk mengetahui kondisi keuangan UMKM maka diperlukan data keuangan dari unit UMKM tersebut. Begitupun jika UMKM ingin melakukan pengembangan usaha, maka diperlukan analisis kinerja UMKM tersebut (Al Islami et al., 2023). Pemerintah telah mendorong UMKM terkait penambahan modal usaha.

Pemerintah mengutus perbankan agar dapat memberikan fasilitas bantuan permodalan 1 bagi UMKM, misalnya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR merupakan program yang sangat populer dengan tujuan membantu UMKM dalam mengakses permodalan melalui bank. Namun karena ketidakmampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan minimum yang disyaratkan bagi UMKM. Maka program pemerintah ini kurang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku UMKM. Permasalahan keuangan dapat timbul karena ketidakmampuan pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan yang dapat dikarenakan pengetahuan akuntansi yang terbatas, terlebih pada pelaku usaha mikro. Bahkan Purba (2019) menjelaskan bahwa adanya persepsi dalam pelaku UMKM bahwa pembukuan tidak penting dalam usahanya. Hal-hal tersebut merupakan penghambat penerapan pencatatan keuangan. Keterbatasan tersebut kini sudah dapat teratasi. Kementerian Koperasi dan UKM telah mengembangkan suatu aplikasi sederhana yang memungkinkan usaha MIKRO untuk memiliki laporan keuangan, yang disebut LAMIKRO (Laporan Akutansi Usaha Mikro). Aplikasi LAMIKRO diciptakan untuk membantu pelaku usaha mikro guna membuat sistem laporan keuangan sederhana dan aplikasi ini sangat mudah digunakan. Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada posdaya binaan LPPM Universitas Pancasila yaitu Posdaya Kenanga yang berlokasi di Jagakarsa Jakarta Selatan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat, anggota Posdaya Kenanga yang ikut serta adalah 15 orang yang umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga yang bejulan untuk menambah penghasilan keluarga. Usaha yang digeluti bervariasi, mulai dari usaha rumahan, membuka warung sembako, warung nasi, penjual minuman, penjual bakso keliling, penjual tabung gas 3kg. Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dapat memberikan pengetahuan kepada anggota posdaya kenanga tentang pencatatan keuangan laporan akuntansi usaha mikro dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan tersebut, tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan UMKM pada Posdaya Kenanga Jagakarsa dengan menggunakan aplikasi Lamikro.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada pelaku usaha Posdaya Kenanga yang merupakan posdaya binaan LPPM Universitas Pancasila. Posdaya Kenanga berlokasi di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP)

melakukan rapat koordinasi dengan LPPM Universitas Pancasila, selanjutnya tim pengabdian masyarakat menghubungi ketua Posdaya Kenanga melalui whatsapp.

Sebelum acara pengabdian dilakukan secara daring, kami selaku ketua dan wakil ketua koordinator melakukan survey dan beramah tamah terlebih dahulu dengan Ibu Mutiah selaku Ketua dari Posdaya Kenanga Jagakarsa, Jakarta Selatan. Seluruh aktivitas pengabdian dilakukan secara daring melalui media Zoom. Selanjutnya, ketua Posdaya Kenanga memberikan informasi terkait dengan data anggota Posdaya Kenanga yang dapat mengikuti sosialisasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dari data yang diperoleh, terdapat 15 anggota Posdaya Kenanga dari jenis usaha yang beragam, yaitu ada yang bergerak di bidang kuliner, fashion. Supaya kegiatan pengabdian berjalan secara efektif dan efisien, setiap anggota Posdaya Kenanga diminta untuk menyatakan kesediaannya mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi. Hal ini bertujuan sebagai antisipasi agar pelaku usaha tidak hanya hadir di awal sesi saja, tetapi hadir di seluruh sesi kegiatan sehingga menerima materi secara utuh, karena sosialisasi ini bersifat sistematis. Setelah seluruh persiapan dan kesepakatan dengan anggota Posdaya Kenanga, selanjutnya kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan mensosialisasikan tentang penerapan literasi keuangan dalam memahami teknologi keuangan. Jumlah pelaku usaha mikro yang sangat banyak merupakan potensi tersendiri yang seharusnya dapat dikembangkan lebih besar dalam cakupan skala usahanya. Ketidakkampuan dalam pengelolaan keuangan unit usaha berawal dari kesulitan melakukan pencatatan keuangan. Melalui aplikasi Lamikro, pelaku usaha mikro diberikan fasilitas untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan media handphone.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan terlebih dahulu pentingnya pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM, manfaat yang akan diperoleh jika melakukan pencatatan akuntansi, serta laporan keuangan minimum yang disyaratkan bagi pelaku UMKM, terutama usaha mikro yang sesuai dengan SAK EMKM. Selanjutnya, narasumber mensosialisasikan tentang peningkatan keterampilan pencatatan keuangan UMKM kepada peserta pengabdian yaitu anggota posdaya Kenanga.



Gambar 1. Pemaparan Materi tentang Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan UMKM

Para peserta diberikan wawasan terkait pentingnya memahami pencatatan keuangan dalam usaha. Pada materi pertama dijelaskan tentang beberapa kunci sukses dalam berbisnis serta manfaat dalam melakukan pencatatan keuangan.

Materi selanjutnya adalah mensosialisasikan bagaimana menggunakan aplikasi LAMIKRO – Laporan Akuntansi Usaha Mikro, seperti yang tampak pada gambar 2,3, dan 4 di bawah ini.

Gambar 2. Pemaparan Tutorial Penggunaan Aplikasi Lamikro



Gambar 2. Pemaparan Tutorial Penggunaan Aplikasi Lamikro



Gambar 3. Tampilan Penggunaan Aplikasi Lamikro



Gambar 4. Tampilan Penggunaan Aplikasi Lamikro saat Menginput Transaksi

Penjelasan mengenai keunggulan pembukuan dalam aplikasi Lamikro ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk menggunakan teknologi secara tepat guna dan bijaksana, sehingga kehadiran teknologi itu harus membawa kebaikan. Hal ini juga berguna untuk membangun opini masyarakat tentang keuntungan dalam penggunaan aplikasi Lamikro. Pada sesi tanya jawab, seperti pada gambar 3, anggota UMKM Posdaya Kenanga diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengajukan pertanyaan, bahkan berdiskusi mengetahui pemahaman akuntansi dan juga penerapan dari penggunaan aplikasi Lamikro. Melalui aplikasi Lamikro ini, ibu-ibu UMKM Posdaya Kenanga merasakan manfaat dengan adanya aplikasi tersebut, yang secara umum menyatakan bahwa pencatatan akuntansi kini jauh lebih mudah.

Gambar 5. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab



KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan sosialisasi terkait dengan pemahaman pentingnya pencatatan akuntansi dan penggunaan aplikasi Lamikro – Laporan Akuntansi Usaha Mikro sudah cukup dapat dipahami oleh peserta yang merupakan pelaku usaha yang tergabung dalam Posdaya Kenanga. Sosialisasi penggunaan aplikasi Lamikro dalam

perencanaan dan penerapannya dalam usaha sudah dapat diterima oleh peserta. Beberapa peserta menanyakan terkait dengan bagaimana penggunaan aplikasi Lamikro serta salah satu kendala yang dihadapi usaha Mikro, yaitu tidak mempunyai tata kelola dalam melakukan pembukuan maupun Laporan Keuangan. Sehingga, dengan dilakukan sosialisasi ini, peserta dapat membuat laporan keuangan atau pembukuan pada usaha mikronya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM dengan menggunakan aplikasi Lamikro yang dapat di download melalui Play Store di HP berbasis Android.

PUSTAKA

- Al Islami, M. I., Azizah, W., Lestari, A. D. P., Rizal, N., Ramahadiyanti, D. P., Irawan, I. A., Tambunan, F. R., Humaira, S. A., Abdillah, A. N., Wulansari, A. T., & Sederhana, P. (2023). Menyejahterakan keuangan umkm masyarakat lembursawah, mulyaharja, kota bogor melalui implementasi pembukuan sederhana. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(2), 16–22. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/article/view/18797>
- Ambarwati, S., Azizah, W., & Aprizalni, L. (2024). Corporate Governance Dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 73–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/jabisi.v5i1.1260>
- Azizah, W. (2017a). Opportunistic Perspective off Accrual And Real Earnings Management in Indonesia. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(11), 1–05. <https://doi.org/10.9790/487X-1911070105>
- Azizah, W. (2017b). Trend and Tradeoff Between Accrual Earnings Management and Real Earnings Management In Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(2), 159–172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v17i2.2079>
- Azizah, W. (2021). Covid-19 in Indonesia: Analysis of Differences Earnings Management in the First Quarter. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–32. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.23-32>
- Azizah, W. (2022). Pandemi COVID-19: Apakah Mempengaruhi Green Accounting di Indonesia? *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(2), 153. <https://doi.org/10.30595/raar.v2i2.13679>
- Azizah, W., Andamari, B. G., & Ilham, H. M. (2024). Can Fraud Hexagon Detect Financial Statement Fraud in Healthcare Sector Companies in Indonesia? *Jurnal Ekonomi*, 13(01), 27–35. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Azizah, W., Bantasyam, S., & Sinaga, L. (2020). Indonesia 's LQ45 Index: Tax Discount Facility and Earnings Management. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(8), 27–31. <https://doi.org/10.9790/487X-2208032731>
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2022). Income Smoothing in Indonesia: Could Reputable Auditors Suppress it? *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 11(8), 67–70. <https://doi.org/10.35629/8028-11086770>
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2023a). COVID-19 and Financial Outcome in Tourism Sub-Sector Company in Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 12(4), 80–84. <https://doi.org/10.35629/8028-12048084>
- Azizah, W., Fredy, H., & Wahyoeni, S. I. (2023b). Does COVID-19 Pandemic Impact on Financial Difficulties in Indonesian Tourism Sector Companies? *Quantitative Economics and Management Studies*, 4(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.35877/454Rl.qems2018>
- Azizah, W., Fredy, H., & Zoebaedi, F. (2022). COVID-19: Accrual Earnings Management Practices in Pharmaceutical Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(3), 223–238. <https://doi.org/10.33369/jokuntansi.12.3.223-238>
- Azizah, W., Murni, Y., & Utami, R. R. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal of ...*, 9(2), 99–109. https://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/572/pdf_1
- Azizah, W., & Nurjaman, M. I. (2023). Determinant of Coal Sector Firm Value in Indonesia. *International Journal of Business and Technology Management*, 5(4), 412–423. <https://doi.org/https://doi.org/10.55057/ijbtm.2023.5.4.37>
- Azizah, W., Rizal, N., & Irawan, I. A. (2023). Pendampingan Pengembangan Usaha Mahasiswa FEB Universitas Pancasila Dengan Konsep Korean Fashion Style untuk Perempuan Berhijab. *Community Development Journal*, 4(3), 6375–6381. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17699>
- Azizah, W., Thalib, S., Hermawati, A., & Febrian, A. (2022). UMKM Binaan Posdaya Kenanga Jagakarsa Bertahan Ketika Pandemi COVID-19 Melalui Peningkatan Keterampilan Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.35814/abdi.v2i2.3419>
- Azizah, W., Wahyoeni, S. I., & Zoebaedi, F. (2021). Covid-19 and Accrual Earnings Management In Indonesia in the Second Quarter. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 10(9), 33–39. <https://doi.org/10.35629/8028-1009013339>
- Azizah, W., Widyawati, Irawan, I. A., Wahyudi, A., & Wahyoeni, S. I. (2023). Pengembangan Ide dan Konsep Bisnis bagi Calon Wirausahawan Muda Smk Negeri 3 Depok. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5495–5503. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/16749/12765>
- Azizah, W., Zoebadi, F., Bantasyam, S., & Oktaviani, Y. R. (2019). Earnings Management in Indonesia: Are Women Always Under? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21(11), 42–46. <https://doi.org/10.9790/487X-2111014246>
- Azizah, W., Zoebaedi, F., & Yatim, M. R. (2020). Income Smoothing: Does Firm Size Matter in Indonesia? *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*,

- 22(11), 21–23. <https://doi.org/10.9790/487X-2211042123>
- Cahyo, R. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–10. <https://uia.ejournal.id/Akrual/article/view/2021/1140>
- Damayanti, A., Nelyumna, Widyaningsih Azizah, & Bella Rusania Tisan Lie. (2021). Pembukuan Keuangan UMKM Binaan Posdaya Cempaka. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.35814/suluh.v3i1.2427>
- Fidela, Alifah., Pratama, Aprinaldi., Nursyamsiah, Tita. 2020. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*. Vol 2 (3) 2020: 493-498.
- Hefika dan Mahmudah, Nurul . (2017). Penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan sak etap pada umkm kota tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. Volume 5(2), 259–266.
- Hendratni, T. W., Azizah, W., Astuti, S. B., Rizal, N., Irawan, I. A., Wahyoeni, S. I., Wahyudi, A., Trirahayu, D., Suyatna, A. R., & Azzahrah, F. (2024). Membangun Kesadaran Green Entrepreneur pada Siswa/I SMA Sejahtera 1 Depok. *Communnity Development Journal*, 5(1), 820–829. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.23935>
- Kemenkeu. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/>. Diakses pada: 20 November 2021.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Data UMKM. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>. Diakses pada: 20 November 2021.
- Majid, M., Lysandra, S., Masri, I., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrual Dan Riil (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016?2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 70–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.115>
- Muhyidin, J., Ambarwati, S., & Azizah, W. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 49–61. <https://doi.org/10.35814/relevan.v2i1.2822>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.154>
- Prasetyo, Y., Amyulianthy, R., Azizah, W., S. B. G., Lysandra, S., & Suryadi, H. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Dan Corporate Governance Terhadap Accruals Earning Management Pada Perbankan Syariah Di Indonesia..... *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(01), 01–16. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i01.8032>
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.33884/job.v3i2.1219>
- Romantis, O., Heriansyah, K., Soemarsono, D. W., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1), 85–95. <http://ejournal.ubharajaya.ac.id/index.php/JIAM/article/view/116>
- Winarso, Beni Suhendra., Kurniawati, Indah., Resmi, Siti. 2019. Analisis Pemetaan Permasalahan Pembukuan Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Optimum* , Volume 9, Nomor 2 September 2019.